

## RINGKASAN

**LANGGENG EKA SAPUTRA 17021003 KAJIAN MACAM DAN DOSIS PUPUK KANDANG TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN TOMAT (*Lycopersicon esculentum*). Di bawah Bimbingan Ana Amiroh, M.P., Sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Dian Eka Kusumawati, M.P., Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.**

Tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*) merupakan sayuran buah yang tergolong tanaman semusim berbentuk perdu dan termasuk ke dalam famili *Solanaceae*. Buahnya merupakan sumber vitamin dan mineral. Penggunaannya semakin luas karena selain dikonsumsi sebagai tomat (*Lycopersicon esculentum*) segar dan untuk bumbu masakan. Buah tomat (*Lycopersicon esculentum*) saat ini merupakan salah satu komoditas, hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan masih memerlukan penanganan serius, terutama dalam hal peningkatann hasil dan kualitas buanya.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kelor, Desa Medalem, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilakukan dengan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, yang terdiri dari 2 perlakuan dan setiap faktor terdridari 3 level , yaitu:Perlakuan I :Macam pupuk kandang dengan 3 level: (P1) Pupuk kandang sapi, (P2) Pupuk kandang kambing dan (P3) Pupuk kandang ayam Perlakuan II: Dosis pemberian dengan 3 level:(D0) Kontrol, (D1) 5 ton/ha dan (D2) 10 ton/ha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dosis pemberian macam pupuk kandang terhadap produksi tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*).

Pada pertumbuhan tinggi tanaman terdapat perbedaan nyata dan sangat pada umur 30 hst, dan 40 hst di perlakuan (P1) pupuk kandang sapi sampai (P3) pupuk kandang ayam dan (D0) kontrol sampai (D2) 10 ton/ha, sedangkan pada perlakuan macam pupuk kandang terdapat interaksi yang sangat nyata di nilai tertinggi pada umur 40 hst di (P2D1) pupuk kandang kambing dan pemberian dosis 5 ton/ha. Pada parameter jumlah buah dan berat buah terdapat perbedaan yang sangat nyata di umur 83 hst di (D1) 5 ton/ha dan berat buah di umur 88 hst di (D2) dosis 10 ton/ha Nilai brangkasan yang tertinggi dengan perlakuan (D0) tanpa pupuk/kontrol. Berdasarkan hasil analisa pengamatan macam pupuk kandang dan pemberian (D1) dosis 5 ton/ha dan (D2) 10 ton//ha mampu memberikan hasil produksi yang optimal.